

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakikat pendidikan sebagai humanisasi, dimana di dalamnya terjadi upaya memanusiakan manusia. Konsep humanisasi ini akan berimplikasi terhadap konsep dan praktik pendidikannya. Pendidikan saat ini konsepnya tidak dapat dilepaskan dari konsep yang harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan pendidikan berkesinambungan dalam jangka panjang. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia, baik spiritual, karakter, maupun pengembangan keterampilan sehingga menjadikan manusia yang berkualitas. Pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat mencapai kesempurnaan hidup, yang nantinya diharapkan selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendidikan juga sebagai upaya dalam memajukan tingkat sumber daya manusia diharapkan mampu meningkatkan martabat manusia. Pendidikan yang bermutu akan tercapai apabila komponen-komponen dalam pendidikan mampu membentuk suatu sistem yang terintegrasi dengan baik, karena setiap pendidikan selalu berorientasi pada tujuan, seperti salah satu tujuan instruksional di sekolah yang dicapai melalui belajar di sekolah.

Belajar sebagai bentuk perubahan sepanjang hayat yang dilalui individu sejak ia dilahirkan sampai meninggal dunia. Dalam lingkungan pendidikan, belajar berkaitan dengan menambah dan mengumpulkan pengetahuan, perubahan tingkah laku, dan berkaitan dengan proses dan fungsi psikis. Siswa dikatakan sudah melalui belajar apabila ditandai dengan perubahan tingkah laku. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar dalam bidang pendidikan formal atau sekolah, dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa bisa berupa aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek keterampilan. Hasil belajar dapat dikatakan baik dapat dicapai apabila proses belajar berjalan dengan efektif.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila kualitas pembelajaran baik, ada kesesuaian tingkat pada pembelajaran, siswa diberi motivasi saat belajar, dan waktu belajar digunakan sebaik mungkin. Selain itu, menurut Nyayu Khodijah (2019 : 179) “kunci pembelajaran yang efektif adalah terletak pada guru, yaitu guru mampu menggunakan bahasa dengan cara yang tepat baik dalam penggunaan istilah maupun simbol, memiliki pengetahuan yang memadai, dan mampu membuat hubungan yang bermakna tentang apa yang diketahuinya”. Apabila pembelajaran efektif, lebih memungkinkan untuk siswa dalam memahami pelajaran dengan tepat sehingga hasil belajar pada akhirnya akan baik.

Hasil belajar yang baik sudah menjadi harapan setiap pelaksana pendidikan, namun faktanya semua harapan itu tidak dapat tercapai dengan mudah. Menurut teori pemrosesan informasi dari Robert Gagne (Saefullah, 2012: 217) dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi kemudian informasi tersebut diolah sehingga menghasilkan keluaran berupa hasil belajar. Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antara kondisi internal dan eksternal individu. Kondisi internal, dimana proses kognitif yang terjadi dalam individu dan keadaan yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar. Adapun kondisi eksternal, adanya rangsangan dari lingkungan yang memengaruhi individu dalam proses pembelajaran.

Faktor yang memengaruhi hasil belajar pada dasarnya berasal dari faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti motivasi yang mendorong siswa untuk semangat mengikuti proses pembelajaran. Motivasi berperan sangat penting dalam proses belajar siswa, karena meskipun intelegensi dan bakat siswa bagus, tetapi jika siswa tidak memiliki motivasi maka kemampuannya tidak mungkin bergerak secara optimal. Adanya motivasi terhadap sesuatu yang dipelajari akan mendorong siswa untuk mempelajari sesuatu demi mencapai hasil yang maksimal. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda maka hasil belajar yang diperoleh juga relatif berbeda. Selain faktor internal, yang memengaruhi hasil belajar siswa ada faktor eksternal. Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri siswa yang

berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran dan hasil belajar siswa, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat dimana siswa tinggal. Faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa seperti lingkungan sekolah yang sangat berkaitan dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan sekolah meliputi kurikulum, relasi siswa dengan siswa dan juga dengan guru, dan prasarana fisik sekolah. Lingkungan sekolah harus dapat menunjang proses belajar siswa agar hasil yang diharapkan tercapai. Sebaliknya lingkungan sekolah yang kurang memadai, prasarana fisik yang kurang menunjang kegiatan belajar siswa, dan relasi kurang baik antara siswa dengan siswa juga relasi siswa dengan guru, maka siswa akan kesulitan untuk melaksanakan kegiatan belajar yang efektif dan hasil belajar akan sulit tercapai.

Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhinya tidak berfungsi atau kurang berfungsi dengan baik. Seperti halnya di SMA/MA se-Kecamatan Sukaraja kabupaten Tasikmalaya. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi terbilang rendah, bahkan ada beberapa siswa yang tidak mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata siswa yang diperoleh dari akumulasi nilai ulangan harian, nilai peniaian tengah semester, dan nilai penilaian akhir semester pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X, XI dan XII IPS

No.	Kelas	KKM	Rata-rata
1.	X IPS	70	62
2.	XI IPS	75	63
3.	XII IPS	78	65

Sumber : Guru Ekonomi kelas X, XI, dan XII SMA/MA Kec. Sukaraja, 2019.

Berdasarkan data hasil belajar siswa SMA/MA se-kecamatan Sukaraja tersebut mencerminkan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa baik internal maupun eksternal kurang mendukung pada hasil belajar siswa atau dapat diartikan bahwa perlu dilakukan pengoptimalan pada faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar memang sangat kurang, selain itu kondisi lingkungan sekolah

yang kurang nyaman ketika sudah memasuki waktu dzuhur membuat situasi belajar terganggu.

Permasalahan tersebut tentunya sangat memengaruhi semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tercermin jelas dari hasil belajar yang diraih siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Sebab itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Efektivitas Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar”**, dengan harapan hasil penelitian ini bisa menjadi sumber belajar dan pengetahuan berbagai pihak yang berkepentingan, dan menjadi bahan masukan untuk sekolah khususnya SMA/MA se-Kecamatan Sukaraja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan fokus permasalahan penelitian yaitu “Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran dan implikasinya terhadap hasil belajar.” Untuk mempermudah analisis penelitian maka pokok permasalahan tersebut dijabarkan dalam beberapa submasalah sebagai berikut.

- 1) Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran secara parsial dan simultan?
- 2) Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar secara parsial dan simultan?
- 3) Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui efektivitas pembelajaran secara parsial?
- 4) Apakah terdapat pengaruh antara efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa SMA/MA se-Kecamatan Sukaraja.

Adapun tujuan khusus penelitian sejalan dengan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran secara parsial dan simultan.
- 2) Pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar secara parsial dan simultan.
- 3) Pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui efektivitas pembelajaran secara parsial.
- 4) Pengaruh antara efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian memberikan kontribusi ilmiah dalam kajian tentang hasil belajar, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan, serta hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan, terutama yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat melalui analisis hasil yang dipaparkan pada pihak-pihak yang berkecimpung di bidang pendidikan, tidak hanya sekolah namun juga masyarakat dan pemerintah. Sehingga hasil penelitian menjadi salah satu bahan kajian dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Adapun manfaat praktis penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian diharapkan memberi informasi bermanfaat dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan kualitas lingkungan sekolah dan menumbuhkan motivasi belajar.

2. Bagi Sekolah

Rekomendasi mengenai apa saja yang dapat dilakukan dalam peningkatan hasil belajar siswa, terutama melalui motivasi belajar dan lingkungan sekolah.

3. Bagi Siswa

Sebagai motivasi agar memanfaatkan secara maksimal semua peralatan yang ada di lingkup sekolah dan menambahkan pemahaman akan pentingnya menubuhkan motivasi dalam belajar.

4. Bagi Masyarakat

Membantu dalam meningkatkan rasa kepedulian terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

5. Bagi Peneliti

Sebagai refleksi untuk melakukan penelitian refleksi agar penelitian yang dilakukan lebih valid, juga menambah ilmu bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh penting terhadap hasil belajar.